

ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA COGREG KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Yan Fauzi¹, Rahmat Subur²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ zzhadella@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00724@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the level of education as a potential human resource in improving the community's economy in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency. This research method uses a descriptive - qualitative method. SWOT analysis was used by considering opinions obtained through direct interviews from government respondents, teachers, and the community. A group discussion (FGD) was then conducted with the Village Head, Village Secretary, and Village Administration Section Head. The results and discussion of this research show several aspects of strengths and opportunities that can be utilized. The results show that Cogreg Village has considerable human resource potential, however, the lack of awareness and development in the field of education raises several problems, including: low levels of community awareness about the importance of education, difficulties in accessing schools from home, and inadequate school facilities. In this study, it was found that the right strategy is to implement the Strength - Opportunity (SO) Strategy, namely the development of high-quality education programs. This strategy utilizes the advantages of competent educators to design attractive and quality programs. Thus, it is expected to increase student motivation, increase participation, and involve parents more actively in the education process. and Weakness - Opportunity (WO) strategies, namely increasing access to education. This step aims to overcome limitations in education access and infrastructure by utilizing existing opportunities, such as the development of education technology and distance learning. In this way, it is expected that students can more easily access education despite transportation constraints.

Keywords: MSDM, Education Level, Community Economy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan sebagai potensi sumber daya manusia dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif – kualitatif. Analisis SWOT digunakan dengan mempertimbangkan pendapat yang didapat melalui wawancara langsung dari responden pemerintah, guru, serta masyarakat. Kemudian dilakukan diskusi kelompok atau Forum Grup Discussion (FGD) dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Seksi Pemerintahan Desa. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan beberapa aspek kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Hasilnya menunjukkan bahwa Desa Cogreg memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, Namun, kurangnya kesadaran dan pengembangan dalam bidang pendidikan menimbulkan beberapa masalah, antara lain: rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, kesulitan dalam akses dari rumah ke sekolah, serta

fasilitas sekolah yang belum memadai. Dalam penelitian ini didapatkan strategi yang tepat yaitu menerapkan Strategi Strength – Opportunity (SO) yakni pengembangan program pendidikan berkualitas tinggi. Strategi ini memanfaatkan keunggulan tenaga pendidik yang berkompeten untuk merancang program yang menarik dan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan partisipasi, dan melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pendidikan. dan Strategi Weakness - Opportunity (WO), yaitu peningkatan akses pendidikan. Langkah ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan dalam akses dan infrastruktur pendidikan dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran jarak jauh. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengakses pendidikan meskipun ada kendala transportasi.

Kata kunci: MSDM, Tingkat Pendidikan, Perekonomian Masyarakat

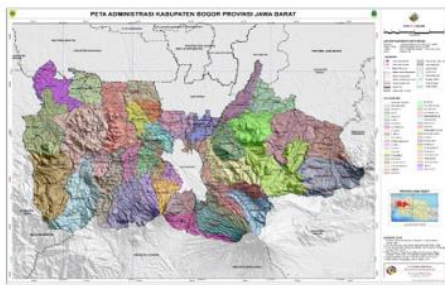
1. PENDAHULUAN

Ekonomi saat ini mengalami fase yang ditandai oleh perubahan cepat dan tantangan yang kompleks. Menurut laporan dari Bank Dunia (World Bank, 2022), pertumbuhan ekonomi global dipengaruhi oleh sejumlah peristiwa signifikan seperti pandemi COVID-19, ketidakpastian politik di berbagai wilayah, dan perubahan dalam dinamika perdagangan global. Namun, terdapat sinyal positif dalam pertumbuhan ekonomi, terutama berkat kemajuan teknologi yang terus berkembang. Di tingkat nasional, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya tren positif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian, tantangan struktural seperti pengangguran, ketidakmerataan ekonomi, dan ketimpangan akses terhadap sumber daya tetap menjadi masalah. Selain itu, fluktuasi harga komoditas, kebijakan ekonomi pemerintah, dan perubahan regulasi adalah faktor-faktor yang berperan besar dalam kondisi ekonomi saat ini. Perubahan-perubahan ini menciptakan lingkungan yang memerlukan analisis mendalam dan pemahaman menyeluruh untuk mengeksplorasi potensi serta tantangan yang dihadapi oleh ekonomi saat ini.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memainkan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat, yang pada gilirannya berdampak langsung pada perekonomian. Tingkat pendidikan yang tinggi berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, inovasi, dan daya saing suatu negara. Di era globalisasi, di mana informasi dan teknologi berkembang dengan cepat, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan menjadi kunci utama bagi individu dan organisasi untuk beradaptasi dan

sukses Pendidikan memainkan peran krusial dalam pembangunan sebuah negara. Berdasarkan laporan dari UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa), ada hubungan langsung antara tingkat pendidikan dengan peningkatan kualitas hidup, pengurangan kemiskinan, dan kemajuan sosial ekonomi. Secara global, partisipasi dalam pendidikan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Namun, masih terdapat ketidakmerataan dalam akses pendidikan, khususnya di daerah-daerah terpencil atau kawasan yang sedang mengalami konflik. Di Indonesia, menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ada peningkatan dalam hal akses dan partisipasi pendidikan. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kualitas pendidikan, kesenjangan akses, dan kekurangan infrastruktur masih menjadi isu utama yang perlu diatasi untuk lebih meningkatkan tingkat pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bogor, yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Bogor untuk periode 2018-2023, Kabupaten Bogor secara geografis berada pada koordinat 16°21' - 107°13' Bujur Timur dan 6°19' - 6°47' Lintang Selatan. Kabupaten ini mencakup 40 kecamatan dan 435 desa/kelurahan, dengan total luas wilayah mencapai 298.620,26 hektar.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bogor

Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bogor

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bogor memainkan peran penting di tingkat regional dengan beberapa fungsi utama sebagai berikut:

1. Kantung Permukiman Penduduk: Kabupaten Bogor merupakan salah satu area utama pemukiman bagi wilayah Jabodetabek, dengan sekitar 15% dari total populasi tinggal di daerah ini.
2. Penyedia Lahan Pertanian: Kabupaten ini menyediakan lahan pertanian seluas sekitar 39 ribu hektar, yang berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan.
3. Perlindungan Tata Air: Kabupaten Bogor juga berfungsi sebagai kawasan perlindungan tata air, yang mendukung keberlanjutan lingkungan di sekitarnya

Tabel 1.1 Letak Geografis Desa Cogreg

No	Keterangan	Berbatasan
1	Utara	Desa Cibadung, Des Cibinong Kec. Gunung Sindur
2	Selatan	Desa Bojong Indah
3	Barat	Desa Cihoe, Desa Kuripan Kec. Ciseeng
4	Timur	Desa Waru Jaya

Sumber: data profil desa cogreg (2021)

Desa Cogreg merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem administrasi Kecamatan Parung di Kabupaten Bogor. Dengan luas wilayah mencapai 511,6 hektar, Desa Cogreg adalah salah satu dari sembilan desa yang berada di Kecamatan Parung. Desa-desa lain dalam kecamatan ini meliputi Desa Iwul, Jabon Mekar, Pamegar Sari, Parung, Waru, Warujaya, Ciseeng, Bojong Indah, dan Bojong Sempu.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	9.535
2	Perempuan	9.000
Total		18.535

Sumber: data profil desa cogreg (2021)

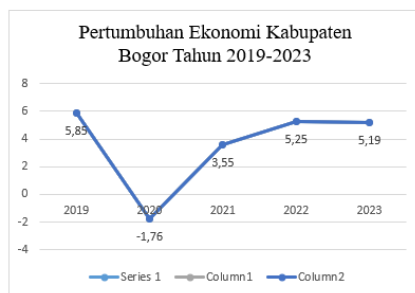
Dari segi spiritualitas, Desa Cogreg menunjukkan kondisi yang sangat baik dengan suasana religius yang masih kuat. Desa ini memiliki berbagai kegiatan pengajian yang rutin diadakan, baik secara bulanan, mingguan, maupun harian. Dalam hal sarana dan prasarana, khususnya di RW 07, fasilitas tersedia dengan lengkap. Desa ini sudah dilengkapi dengan tempat-tempat ibadah seperti masjid dan mushola, yang semuanya memadai dan berfungsi dengan baik.

Tabel 1.3 Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	SD/ sederajat	4.413
2	SMP/ sederajat	2.282
3	SMA/ sederajat	3.018
Total		9.713

Sumber: data profil desa cogreg (2021)

Dalam hal pendidikan, Desa Cogreg menunjukkan perkembangan yang negatif karena masih 50%. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan masih belum mulai berkembang. Data menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Desa Cogreg belum baik, masih ada beberapa penduduk yang tidak bersekolah karena faktor biaya dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Secara umum, jumlah penduduk yang memahami nilai pendidikan lebih besar dibandingkan dengan mereka yang belum menyadarinya, masih ada sejumlah masyarakat yang belum sepenuhnya mengapresiasi pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Cogreg juga masih belum cukup memadai, Dengan fasilitas yang tidak lengkap ini, ada masalah signifikan terkait sarana dan prasarana pendidikan. Namun, tantangan yang masih ada meliputi kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan masalah biaya pendidikan.



Sumber: Badan pusat statistik kabupaten bogor (2023)

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bogor Tahun 2019-2023

Data pertumbuhan ekonomi dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pola yang signifikan. Setelah mencatat pertumbuhan positif yang kuat pada tahun 2019, ekonomi mengalami kontraksi tajam pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Meskipun tahun 2021 menunjukkan tanda-tanda pemulihan, pertumbuhan masih di bawah kondisi normal. Tahun 2022 dan 2023 menandai kembali ke angka pertumbuhan yang positif dan stabil, berkat peningkatan permintaan domestik dan ekspor serta adaptasi sektor-sektor terhadap kondisi baru. Secara keseluruhan, meskipun tantangan global seperti inflasi dan ketidakpastian ekonomi masih ada, ekonomi menunjukkan ketahanan dan kemampuan untuk pulih. Momentum yang dipertahankan pasca-pandemi menjadi indikasi optimisme untuk pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Tabel 1.4 Jumlah Pengangguran Kabupaten Bogor

NO	Tahun 2022	Tahun 2023
1	308.165,00 orang	231.688,00 orang

Sumber: Badan pusat statistik kabupaten bogor (2023)

Perbandingan jumlah pengangguran antara tahun 2022 dan 2023 menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam situasi ketenagakerjaan di Kabupaten Bogor. Penurunan jumlah pengangguran menjadi indikasi positif bahwa ekonomi sedang pulih dan ada peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun, upaya untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan mengurangi pengangguran harus terus dilanjutkan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di Desa Cogreg, sebagian besar penduduk bekerja sebagai pedagang, sementara banyak juga yang terlibat dalam budidaya ikan lele. Berkat kegiatan ini, Desa Cogreg telah menjadi salah satu

pemasok utama ikan lele di Kecamatan Parung dan bahkan di wilayah JABODETABEK. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah penduduk yang menganggur. Secara umum, masyarakat Desa Cogreg dapat dikategorikan sebagai berada pada tingkat kemiskinan menengah ke bawah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Imbron (2021:2) “sebuah ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam organisasi secara efisien dan efektif”. Sementara, Menurut Susan (2019:961) “suatu proses pelaksanaan kegiatan pengadaan, pelatihan, dan pengembangan, pemberian kompensasi dan beberapa hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan agar menciptakan manusia yang produktif”. Sedangkan, Menurut Rahman (2020:17) “proses mendaya gunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi”.

Menurut Hasibuan (2020:1) “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya baik itu sumber daya manusia maupun sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi”.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kombinasi ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya, baik manusia maupun non-manusia, secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup pengadaan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia, serta memastikan bahwa potensi fisik dan psikis individu dimanfaatkan secara maksimal.

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Kasmir (2020:6) Manajemen adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutment, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder. Sedangkan, Menurut Hasibuan (2019:10) “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”.

Menurut Yulistiyono (2021:2) “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terbentuk dari kata manajemen dan sumber daya manusia. Terminologi manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan atau tata cara bagaimana mengelola sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan sumber daya manusia adalah merupakan semua orang yang berkontribusi atau bekerja di dalam suatu organisasi ataupun lembaga. Terminologi MSDM menurut para ahli satu dengan yang lain sangat beragam. Beberapa ahli menekankan definisi MSDM yang berfokus pada kegiatan dari karyawan atau tenaga kerja, sedangkan ahli yang lain menekankan pada unsur kepentingan strategis dan proses SDM secara berkelanjutan.”

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa MSDM adalah proses sistematis dalam pengelolaan tenaga kerja yang mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan manajemen hubungan industrial.

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan di Indonesia yang diselenggarakan secara terstruktur dan menjadi tanggung jawab Kemendiknas. Tingkat pendidikan dibagi kedalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi. (Depdiknas RI, 2007). Menurut Yasin (2021:20) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Sedangkan Menurut Basyit (2020:13) “Tingkat pendidikan seringkali disamakan dengan jenjang pendidikan karena kedua kata ini memiliki makna yang sama. Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang ditetapkan berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran Ihsan.

Menurut Toyibatussalamah (2017:13) “suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan di

tempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh. Tingkat pendidikan ditempuh secara manajerial atau terorganisir”.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan di Indonesia merupakan sistem terstruktur yang dikelola oleh Kemendiknas, terbagi menjadi empat jenjang: anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Proses ini adalah usaha jangka panjang yang sistematis, di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan mereka. Jenjang pendidikan ditentukan berdasarkan kompleksitas materi dan metode pengajaran yang diterapkan

Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Berikut ini adalah pengertian ekonomi menurut bahasa, KBBI, dan pendapat para ahli.

Menurut Sayuti (2023:183) “Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.

Menurut Indriyanti (2023:90) “Perekonomian adalah cabang atau bagian dari ilmu ekonomi yang sifatnya kekeluargaan, kebersamaan dan gotong royong. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosial yang tidak biasa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain”.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Perekonomian masyarakat merujuk pada sistem ekonomi yang dikelola oleh komunitas, berakar dari potensi dan kekuatan masyarakat untuk mengelola sumber daya mereka sendiri. perekonomian masyarakat merupakan interaksi kompleks antara individu dan kelompok dalam menjalankan kegiatan ekonomi dengan dasar nilai-nilai sosial yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif

yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif Moleong (2017:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dipergunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan sungguh-sungguh benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Supaya data dalam penelitian kualitatif bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

b. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil Sugiyono (2023:194). Sedangkan Menurut Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa transferabilitas merupakan persoalan empiris yang tergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis

c. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas disebut reabilitas. Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan dikatakan beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependabilitas atau reabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara aditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai menentukan masalah, terujun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampau pada pembuatan laporan hasil pengamatan

d. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggung jawabkan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6 Hasil Matriks SWOT

Faktor Internal (IFAS)	Kekuatan (S) :	Kelemahan (W) :
Faktor Eksternal (EFAS)	1. Tenaga pendidikan yang profesional dan berkualifikasi S1 2. Kesadaran akan perubahan 3. Teknologi dan Informasi baik	1. Kurangnya kepedulian orang tua murid untuk lingkungan sekolah 2. Kurangnya Akses Pendidikan 3. Kurangnya Kualitas Pendidikan 4. Rendahnya minat belajar 5. Faktor Ekonomi
Peluang (O) :	Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Dukungan dari kebijakan pemerintah dan program pembangunan pendidikan. 2. Peserta didik memiliki bakat dan prestasi yang menjuarai perlombaan tingkat kabupaten 3. Wali peserta didik memfasilitasi keperluan peserta didik dari segi akademik non akademik	1. Pengembangan Program Berkualitas Tinggi, Memanfaatkan keunggulan tenaga pendidik yang berkualitas untuk mengembangkan program pendidikan yang menarik dan bermutu tinggi.	1. Peningkatan Akses Pendidikan, Mengatasi keterbatasan akses dan infrastruktur pendidikan dengan memanfaatkan peluang pengembangan teknologi pendidikan atau pembelajaran jarak jauh.
Ancaman (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Tingginya tingkat putus sekolah 2. Kurang sarana dan prasarana pendidikan 3. Rendahnya kesadaran pendidikan	1. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling, memanfaatkan keahlian tenaga pendidik yang bagus untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling yang efektif	1. Peningkatan Komunikasi dan Keterlibatan Orang Tua, Mengembangkan program komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekolah.

Ket: IFAS : analisis yang fokus pada faktor-faktor internal organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan.
 EFAS : analisis yang fokus pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi organisasi, seperti peluang dan ancaman dari lingkungan luar.

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT, terlihat bahwa perhatian terhadap pendidikan di Desa Cogreg belum merata dari pihak pemerintah dan masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi yang akan berpengaruh besar dalam perkembangan pendidikan. Matriks SWOT menunjukkan bahwa dukungan dari pemerintah desa terhadap pendidikan bisa ditingkatkan dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan secara rutin. Program-program ini bisa mencakup topik seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Selain itu, pelatihan semacam ini akan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memajukan ekonomi lokal. Dukungan dari pemerintah desa juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan produktif. Dengan demikian, pelatihan dapat turut memperbaiki sistem pendidikan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, dan memperbaiki aksesibilitas dari rumah ke sekolah.

Untuk mendorong peningkatan ekonomi di Desa Cogreg, penting untuk mengelola potensi sumber daya manusia dengan pendekatan subjektif. Pendekatan subjektif menekankan peran aktif manusia sebagai pelaku yang memiliki kebebasan untuk bertindak sesuai kehendaknya. Asumsi dari pendekatan ini adalah bahwa masyarakat lokal, dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mereka, memiliki kapasitas untuk meningkatkan peran mereka dalam pengelolaan sumber daya alam di sekitarnya. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis untuk memperkuat peran masyarakat lokal adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kegiatan ekonomi. Ini termasuk menyediakan pelatihan dan dukungan untuk usaha ekonomi alternatif yang dapat memperluas peluang ekonomi bagi masyarakat desa

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Cogreg sangat penting, mengingat jumlah penduduk desa yang cukup besar, yang merupakan potensi sumber daya produktif yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan perhatian

yang semakin meningkat dari lembaga pemerintah dan sektor swasta, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi desa serta perkembangan perusahaan di masa depan. Melalui upaya ini, diharapkan potensi manusia yang ada dapat diubah menjadi sumber daya yang nyata dan bermanfaat bagi kemajuan ekonomi perdesaan.

Perhatian yang semakin besar dari lembaga pemerintah dan swasta terhadap masyarakat Desa Cogreg dapat diwujudkan melalui beberapa langkah strategis berikut:

1. Pelatihan keterampilan bagi masyarakat Desa Cogreg yang masih rendah tingkat pendidikannya dengan cara :
 - a. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka.
 - b. Menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing individu.

2. Program Kejar Paket C:

Menawarkan Program Kejar Paket C untuk masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan formal, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan membaca dan meningkatkan tingkat pendidikannya.

3. Peningkatan Ekonomi:

Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memperluas kesempatan kerja dan peluang usaha. Mendorong pendidikan, pelatihan, riset, dan pengembangan di Desa Cogreg untuk memperkuat basis ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup.

1. Wawancara

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mengulas fokus penelitian berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan lima informan dari Desa Cogreg. Hasilnya menunjukkan bahwa Desa Cogreg memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar. Namun, kurangnya kesadaran dan pengembangan dalam bidang pendidikan menimbulkan beberapa masalah, antara lain: rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, kesulitan dalam

akses dari rumah ke sekolah, serta fasilitas sekolah yang belum memadai.

2. FGD (Focus Group Discussion)

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mengeksplorasi hasil penelitian berdasarkan Focus Group Discussion (FGD) dengan tiga informan yang mewakili pemerintahan Desa Cogreg, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Seksi Pemerintahan Desa. Berdasarkan FGD tersebut, terungkap bahwa Desa Cogreg memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar. Namun, ada kekurangan dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, dengan rata-rata tingkat pendidikan di desa ini berada di bawah 50%, dan masih banyak penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan formal

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat Pendidikan Sebagai Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Terdapat dua alternatif strategi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi:

- a. Pendidikan di Cogreg menghadapi berbagai tantangan serius, seperti rendahnya partisipasi siswa dan fasilitas yang tidak memadai. Selain itu, ada isu terkait motivasi siswa dan kurangnya keterlibatan orang tua. Meskipun demikian, salah satu kekuatan yang dimiliki adalah tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kualifikasi S1. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan potensi dan prestasi yang baik, terbukti dengan kemenangan dalam perlombaan tingkat desa. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, strategi (SO) yang akan diterapkan adalah pengembangan program pendidikan berkualitas tinggi. Strategi ini memanfaatkan keunggulan tenaga pendidik yang berkompeten untuk merancang program yang menarik dan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan partisipasi, dan melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pendidikan.
- b. Di Desa Cogreg, akses transportasi dari rumah ke sekolah menjadi masalah serius. Banyak

siswa menghadapi tantangan jarak yang jauh. Situasi ini sering menyebabkan siswa terlambat atau bahkan tidak dapat pergi ke sekolah, yang berdampak negatif pada proses pembelajaran mereka. Sebagai solusi, strategi (WO) yang diterapkan adalah peningkatan akses pendidikan. Langkah ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan dalam akses dan infrastruktur pendidikan dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran jarak jauh. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengakses pendidikan meskipun ada kendala transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achyanadia, S. (2016). Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1).
- [2] Adiputra, M. A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Condoro Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
- [3] Akib, I. (2022). Analisis Rendahnya Pendidikan di Desa Rappoala Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 406-416.
- [4] Armayani, R. R., Suryani, S., & Shobri, H. (2022). Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gunung Meriah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1343-1352.
- [5] Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi tujuan pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430-1440.
- [6] Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12-20.
- [7] Eri Susan. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952-962.
- [8] Guntur, B., & Huda, M. A. A. (2021). Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(1), 15-30.

- [9] Hasibuan M.S.P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara. 13220.
- [10] Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Revisi* Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara Hasibuan,
- [11] Hendrayani, H. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 8(1), 1-12.
- [12] Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya.
- [13] Hidayat, W. (2021). Peran pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di smpn 2 parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 143-156.
- [14] Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Widina Media Utama.
- [15] Kasmir. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Lamuri, A. B., & Laki, R. (2022). Transformasi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter di era disrupsi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 21-30.
- [17] Lestari, R.E. Fithriyah Ghaby, K.N. 2018 Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Universitas Brawijaya Malang.
- [18] Masram & Mu'ah. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Zifatama Publisher. https://www.academia.edu/40825681/Buku_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia_Profesional
- [19] Metro, L. A., & Metro, A. L. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Labuhan Mulya, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. *Social Pedagogy. J Soc Sci Edu*, 1(1).
- [20] Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [21] Nasri, N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *PANDAWA*, 2(1), 166-179.
- [22] Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [23] Prasetya, N. R., & Putro, S. (2019). Hubungan tingkat pendidikan dan umur petani dengan penurunan jumlah rumah tangga usaha pertanian sub sektor tanaman pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu geography*, 7(1), 47-56.
- [24] Pratama, R., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(7).
- [25] Rahman, Y. R. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4, 288.
- [26] Ramadina, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Skala Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sak Emkm Pada Umkm Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- [27] Rangkuti, F. (2016). *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia.
- [28] Ritonga, A. F. A., Laoli, A. N., Hariyani, E., Balqis, F. N., Kusumawati, I., Harahap, J. W., ... & Ayu, D. (2023). Hubungan Sosial Ekonomi dengan Tingkat Pendidikan pada Masyarakat Pesisir di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 560-569.
- [29] Saâ, H. (2018). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 183-204.
- [30] Sayuti, M., Cahayani, M., & Alvina, L. (2023, May). Dampak Objek Wisata Alam Gunung Jae Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Sedau Kecamatan Narmada-Kabupaten Lombok Barat. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 2, pp. 182-188).
- [31] Sedarmayanti. (2017). Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja. In *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*.
- [32] Sinambela. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.